

Perancangan Interior Galeri Kebaya Modern di Surabaya

Winnie Tritanjaya Wong, Lintu tulistyantoro
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: Winnie.tw91@gmail.com; lintut@peter.petra.ac.id

Abstrak— kebaya memiliki arti yakni merupakan busana atasan yang pertama kali dikenakan wanita Indonesia, terutama perempuan Jawa. banyak kebaya yang telah mengalami perubahan lebih ke modern sehingga kebaya semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Untuk mendukung peminat kebaya maka adanya galeri kebaya modern ini dengan fasilitas yang diberikan seperti, loby, area fashion show, pameran, toko, ruang konsultasi, dan sebagainya.

Kata Kunci— kebaya, modern, galeri.

Abstrac— Kebaya means an upper dress which was used firstly by Indonesian women, especially Javanese women. Nowadays, kebaya has transformed into much more modern design so it is desired by the Indonesian society. To support those people, will be held a modern kebaya gallery with many facilities such as: lobby, fashion show area, exhibition, store, consultation room, and many more.

Keyword— kebaya, modern, gallery.

I. PENDAHULUAN

MASYARAKAT pada jaman sekarang ini kurangnya kecintaan akan kebudayaan Indonesia dan juga banyak pengaruh dari negara luar sehingga kecintaan akan produk dalam negeri juga berkurang. Dampak dari pengaruh luar cukup besar terutama pada media hiburan, seperti : film, lagu, dan lain sebagainya. Sehingga membuat banyak orang yang melihatnya menjadi terpengaruh mengikuti apa yang dipakai.

Pakaian seperti batik maupun kebaya adalah aset negara Indonesia. Sangat disayangkan apabila aset dari negara sendiri tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Kebaya menjadi hal yang masih sangat jarang digunakan di jaman modern ini. Oleh karena itu sekarang banyak kebaya yang telah mengalami perubahan lebih ke modern sehingga kebaya semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Tentunya dengan tidak meninggalkan ciri khas kebaya itu sendiri. Kebaya modern banyak diciptakan oleh perancang-perancang busana terkenal tanah air yang kualitasnya sangat baik, seperti : Anne Avantie, Ghea Panggabean, Oscar Lawalata, Zainal Songket, dan sebagainya.

Kebaya-kebaya warisan nenek moyang kita kini telah mendunia. Kualitas dan keindahannya telah menjadi *trademark* tersendiri yang menjadikannya selalu dinanti-nantikan penggemar setianya. Kebaya mengandung arti filosofis tersendiri. Kebaya mampu menampilkan pancaran *inner beauty* dan keanggunan seorang wanita, yang mampu

menjadikan daya tarik tersendiri. Dengan perkembangan kebaya yang semakin diperbaharui, maka interior juga perlu berperan agar menarik minat masyarakat untuk datang.

Masalah – masalah yang melatar belakangi Perancangan Interior Pusat Pelatihan Batik ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana mendesain interior agar dapat mendukung promosi atau pameran kebaya lewat penerapan elemen interior maupun perabot
- b) Bagaimana merancang interior yang dapat menyesuaikan aktivitas dari pelanggan kebaya dan juga staf yang bekerja pada galeri kebaya

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan interior galeri kebaya modern di Surabaya, yaitu :

- a) Merancang interior yang mampu memudah aktivitas galeri.
- b) Merancang interior sesuai dengan perkembangan jaman yang modern.

Manfaat dari perancangan interior pusat kebaya modern di Surabaya, yaitu:

- a) Membantu para desainer agar desain kebaya jadi terlihat elegan dan menarik perhatian lewat penataan display maupun pencahayaan.
- b) Menjadi tempat rekreasi baru, selain pergi untuk berbelanja juga dapat melihat model – model kebaya.

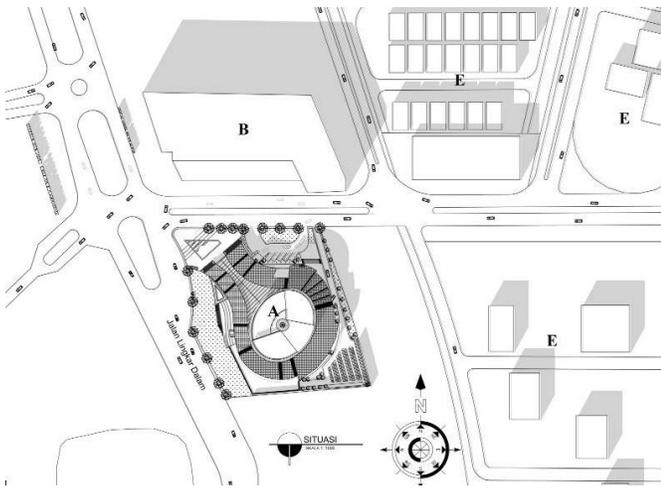
II. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan ada empat tahapan yaitu, metode pengumpulan data, studi kepustakaan, pengambilan data, pengolahan data.

A. Metode Pengumpulan Data

- Survei lapangan: mengetahui kondisi sekitar lokasi sehingga mengetahui apa saja yang menjadi pertimbangan sebelum merancang dan yang menjadi kelebihan dan kekurangan pada lokasi.

- Wawancara : Mengetahui apa saja yang diperlukan dalam sebuah tempat perbelanjaan kebaya modern dan mengetahui kedalaman kenyataan masalah dan menggali ketentuan perencanaan ruang. Data dan hasil wawancara yang diperoleh secara acak tersebut disortir dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga memunculkan data yang akurat dan terjamin dalam perancangan.



Gambar. 1. Tampak Site Plan Pusat Galeri Kebaya modern di Surabaya

B. Studi Kepustakaan

Melakukan riset di perpustakaan untuk mendapatkan data sebagai landasan teori. Studi kepustakaan mengambil arti dan ukuran kebaya, serta studi literatur tentang standart perancangan interior kebaya. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang kebaya, sebagai acuan untuk interior yang akan dirancang.

C. Metode Pengambilan Data

Berdasarkan sumber datanya, jenis data yang digunakan adalah:

a. Programming

Pada tahap ini data yang sudah didapat diolah untuk mendapatkan data:

o Data Lapangan Fisik

Lokasi objek perancangan. Berupa denah beserta batasan –batasannya dan luasan dari lokasi perancangan dan penjelasan mengenai site yang akan digunakan.

- Data Tipologi

Perbandingan dengan berbagai butik kebaya, yaitu : kanaya roemah djahit dan roemah kebaya, CV. citra anda, dan butik my kebaya. Dari ketiga tempat tersebut dianalisa mengenai pencahayaan, penghawaan, elemen interior, dan struktur organisasi dari setiap butik.

- Kebutuhan besaran ruang
- Organisasi ruang
- Struktur organisasi
- Dan sebagainya.

b. Konsep Desain

Setelah mendapatkan masalah pada lapangan, diperlukan sebuah konsep yang dapat menjawab dan memberikan solusi dari masalah-masalah yang terdapat di lapangan. Solusi-solusi ini akan menjadi sebuah konsep dalam sebuah perancangan.

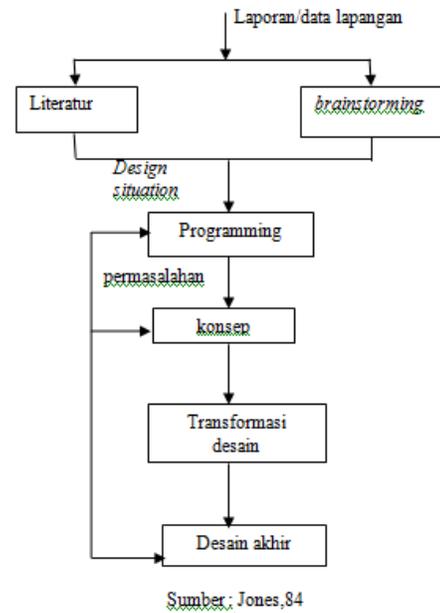
c. Transformasi Desain

Dalam tahap ini muncul desain awal dengan batasan – batasan sesuai dengan konsep. Diwujudkan dalam sketsa – sketsa dan ide awal. Pada tahap ini penting dalam merancang, karena dari tahap ini jadi mempunyai gambaran pada interior yang akan dirancang.

d. Desain Akhir

Pada tahap ini sudah terlihat penerapan ide – ide awal yang telah dikembangkan pada desain yang akan dirancang dan merupakan tahap akhir dari desain.

Bagan metode pengambilan data:



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lingkup Perancangan

fasilitas yang akan disediakan untuk menunjang pelayanan terhadap pengunjung, diantara lain:

- Loby

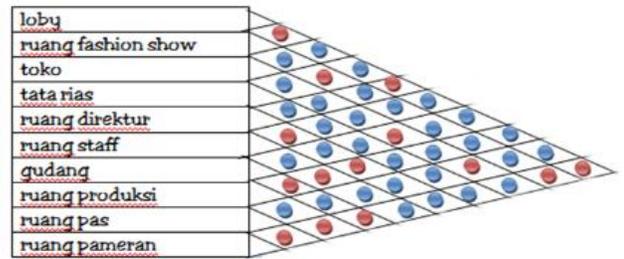
Adalah area tempat penerimaan tamu dan tempat menunggu. Di area loby disediakan fasilitas ruang duduk dan terdapat majalah maupun buku mengenai kebaya.
- Area retail kebaya

Adalah area yang menyediakan kebaya – kebaya yang sudah jadi dan berbagai perlengkapan untuk kebaya.
- Area tata rias

Adalah tempat untuk model dapat *make up* dan juga menata rambut yang akan ditangani oleh beberapa staff.

- Area *fashion show*
Adalah area dimana akan diselenggarakan peragaan model kebaya terbaru dari desainer kebaya yang akan dipentaskan oleh berbagai model
- Ruang direktur
Ruang kerja direktur jasa konsultasi sesuai dengan desain yang diinginkan kepada desainer kebaya. Disini pengunjung dapat memilih kain, warna, maupun *garniture* sesuai dengan selera.
- Ruang staff
Tempat dimana para staff tiap divisi bekerja
- Ruang produksi
Ruang untuk pembuatan kebaya dari mendesain sampai menjahit.
- Area pameran
Area untuk memamerkan kebaya – kebaya terbaru
- Area ganti staff
Area untuk staff mengganti pakaian kerja dan menaruh barangnya pada loker
- Gudang
Tempat untuk menyimpan perlengkapan pameran dan stock barang

| | | | |
|---------------|---|-----------------------------|---------------|
| Administ rasi | -Mengurus acara yang akan diselenggarakan di galeri -mencatat/ mengurus keluar masuknya barang | Meja dan kursi kerja Lemari | Kantor Gudang |
|---------------|---|-----------------------------|---------------|



Keterangan:

● berhubungan

● tidak berhubungan langsung

Gambar. 3. Analisa Hubungan Ruang

Analisa Kebutuhan Ruang

Berikut ini tabel dari *analisa kebutuhan ruang Pusat Galeri Kebaya Modern di Surabaya*

Tabel 1.
Analisa kebutuhan ruang

| GALERI | KEGIATAN | KEBUTU HAN PERABOT | KEBUTU HAN RUANG |
|------------------|---|--|---|
| Pameran tetap | -memamerkan produk -melihat/ mengamati produk -mengepas pakaian | Rak/display | Ruang pameran Ruang pas |
| Pameran temporer | - memperagakan kebaya -menonton fashion show -menata rias model yang akan fashion show | Meja resepsionis Stage dan kursi Meja dan kursi rias | Loby Ruang fashion show Ruang tata rias |
| Transaksi | - mencari kebaya dan aksesoris -melakukan pengepasan kebaya -membayar kebaya/aksesoris yang akan dibeli | Rak dan Lemari display Meja dan kursi kasir | Toko Ruang pas |

Analisa Hubungan dan Karakteristik Ruang

Dari diagram di bawah diketahui bahwa dalam galeri ini terdapat ruangan yang bisa terhubung langsung dan yang tidak langsung sehingga memudahkan dalam menentukan letak / posisi ruang sehingga sirkulasi dan efisiensi dapat dicapai.



Gambar. 3. Perspektif loby

Karakteristik ruang

A.Loby

- sifat ruang pendukung, karena merupakan fasilitas untuk mendukung kegiatan dari galeri
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV, APAR

B.Ruang Fashion Show



Gambar. 3. Perspektif Fashion Show

- sifat ruang utama, karena merupakan fasilitas untuk melihat pentas kebaya
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler,

C. Butik



Gambar. 4. Perspektif Butik

- sifat ruang utama, karena merupakan fasilitas untuk transaksi jual beli kebaya
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, APAR, CCTV.

D. Area Tata Rias

- sifat ruang pendukung
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV

E. Area Direktur

- sifat ruang pelengkap
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan

- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV

F. Area Konsultasi

- sifat ruang pelengkap
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV



Gambar. 5. Perspektif Pameran

G. Area Staff

- sifat ruang pelengkap
- pencahayaan alami dan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV, APAR

H. Area Produksi

- sifat ruang pelengkap
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV, APAR

I. Area Pameran

- sifat ruang utama
- pencahayaan buatan
- penghawaan buatan
- keamanan yang diperlukan sprinkler, CCTV

Konsep Perancangan

Pada jaman yang modern ini, model kebaya semakin berkembang menjadi lebih modern agar dapat menarik perhatian masyarakat Indonesia dan juga semakin banyak peminat kebaya. Oleh karena itu konsep umumnya adalah *convergent* (memusat), adanya suatu area yang menjadi fokus atau menjadi perhatian utama. Ide dari konsep ini yaitu, terinspirasi dari motif floral yang sering diterapkan pada kebaya.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Winnie Tritanjaya Wong mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Lintu tulistyantoro, M.Ds selaku dosen pembimbing I atas bimbingannya untuk penyelesaian jurnal ilmiah ini.

V. KESIMPULAN

Merancang interior galeri kebaya di tengah jaman yang modern ini merupakan tantangan yang besar dimana harus menyesuaikan dengan perkembangan jaman sekarang ini dengan unsure budaya. dari galeri ini menjadi mengeti akan berbagai model kebaya terbaru dan jenis – jenisnya, karena kebaya adalah asset bangsa Indonesia. Konsep yang digunakan menyesuaikan dengan motif yang sering digunakan pada kebaya yang telah di modifikasi. diharapkan dengan adanya galeri ini menjadi tempat yng informatif buat banyak orang.

Aktivitas pada Galeri kebaya ini tidak hanya melihat display kebaya saja tapi juga terdapat transaksi jual beli, dan dengan adanya fashion show dapat memberikan daya tarik pada konsumen. Untuk memenuhi kebutuhan consumer perlu adanya organisasi ruang agar consumer merasa nyaman mulai dari analisa kebutuhan perabot sampai pada kebutuhan ruang sehingga kegiatan mulai dari staff sampai pelanggan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achjadi, Judi. *Pakaian Wanita Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1986.
- [2] Barr, Villma. 1990. *Designing To sell*. New York.
- [3] Littlefield, David. 2008. *Metric Handbook Planning and Design Data*. USA: oxford.
- [4] Ketcum, Morris. 1957. *Shop and Stores*. New York
- [5] Faern Steven. 2010. *Fashion design course*. New York: Barron's Educational Series.
- [6] Pile, John F. *Interior Design* 3rd edition. new Jersey : prentice hall, 2003.
- [7] Mun, David. 1981. *Shops a Manual of Planning and Design*. London : The Architectural Press.
- [8] Panero, Julius and M zelnik. 1985 . *Human dimension and interior space: a source book of design reference standart*. New York: Watson-Guptil publication.
- [9] Poespo, Sanny. 2010. *Royal Glam: 115 desain kebaya cantik*. Jakarta: gramedia pustaka utama.
- [10] Rezznikoff, S.C. *Interior graphic and design standards*. New York : John Willey & Sons, Inc.
- [11] Sanggarwaty, Ratih. 2003. *Kiat menjadi model profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Suptandar, J. Pamudji. *Pengantar Desain Interior Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Djambatan, 1999.
- [13] Uno, Mien R. 2005. *Etiket: sukses membawa diri di segala kesempatan*. Jakarta: gramedia pustaka utama.
- [14] <<http://www.tabloidnova.com/Nova/Busana/Busana-Pesta/Perawatan-Penuh-Cinta-Untuk-Kebaya/>>. Diunduh: Senin, 16 April 2012.
- [15] <<http://our-life-is-fashion.blogspot.com/2013/05/sekilas-sejarah-kebaya.html.Narasih-Driyanala/>>. Diunduh: Rabu, 01 Mei 2013.
- [16] <<http://kabayas.wordpress.com/info-3/jenis-bahan-kain-kebaya/>> . Diunduh: mei 2013.